

---

**AKTUALISASI KETERAMPILAN DASAR SEPAKBOLA MURID PUTERA SDN 360  
MANIANGPAJO KECAMATAN MANIANGPAJO KABUPATEN WAJO****Andi Rizal**, Universitas Negeri Makassar<sup>1\*</sup>**M. Adam Mappaompo**, Universitas Negeri Makassar<sup>2</sup>**Muhammad Syahrul Saleh**, Universitas Negeri Makassar<sup>3</sup>**Abstract**

*This research is a categorical descriptive study regarding the basic football skills of male students at SDN 360 Anabanua, Maniangepajo District, Wajo Regency whose skill level is still uncertain. This research . The aim of the research is to find out and ascertain how good the level of basic football skills of male students at SDN 360 Anabanua District is. Maniangepajo Regency. Wajo. A total of 20 students were sampled. The instrument used was a basic football skills test for 10-12 year olds from Daral Fauzi. includes 6 (six) test items. namely: Dribbing, Short pass, Throw in, Running with the ball, Heading and Shooting at the ball. The data analysis method converts the raw score of each test item into a standard value and then analyzes the percentage to determine the category of basic football skill level. The results of data analysis show that the basic skill level of male students at SDN 360 Anabanua, District. Maniangepajo, Wajo Regency. defined as "Moderate" calcification.*

**Keyword** : Actualization of Basic Skills, Football

---

**Abstrak**

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang bersifat kategorial tentang keterampilan dasar sepakbola murid putra SDN 360 Anabanua Kecamatan Maniangepajo Kabupaten Wajo yang masih belum bisa dipastikan tingkat keterampilannya. Penelitian ini . Tujuan penelitian untuk mengetahui dan memastikan seberapa baik tingkat keterampilan dasar sepakbola murid putra SDN 360 Anabanua Kecamatan. Maniangepajo Kabupaten. Wajo. Sebanyak 20 murid sebagai sampel. Instrumen yang digunakan adalah tes keterampilan dasar sepakbola usia 10-12 tahun dari Daral Fauzi. meliputi 6 (enam) butir tes. yaitu : Dribbing, Short pass, Throw in, Running with the ball, Heading dan Shooting at the ball. Adapun metode analisis data mengkonversi skor mentah masing-masing item tes ke dalam nilai baku kemudian dianalisis persentase untuk penentuan kategori tingkat keterampilan dasar sepakbola. Hasil analisis data menunjukkan bahwa tingkat keterampilan dasar murid putra SDN 360 Anabanua, Kecamatan. Maniangepajo, Kabupaten Wajo. ditetapkan kalsifikasi "Sedang".

**Kata kunci** : Aktualisasi Keterampilan Dasar, SepakbolaEmail Korespondensi : [andirizal6464@gmail.com](mailto:andirizal6464@gmail.com)

Alamat Korespondensi : Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Makassar

## **PENDAHULUAN**

Melalui pembelajaran pendidikan jasmani, murid dapat melakukan kegiatan berupa permainan dan olahraga yang disesuaikan dengan pertumbuhan dan perkembangan anak. Misalnya sepak bola adalah salah satu olahraga permainan beregu yang populer di semua lapisan masyarakat baik anak-anak, remaja hingga orang tua yang tinggal di kota sampai pelosok desa. Permainan sepak bola ada berbagai teknik dasar yang harus dimiliki oleh setiap pemain, yaitu menendang bola (passing), menggiring bola (dribbling), mengontrol bola (controlling), menembak bola (shooting) dan menyundul bola (heading). Bermain sepak bola merupakan kegiatan fisik yang cukup kaya struktur pergerakan. Dipandang dari sudut taksonomi gerak umum, sepak bola dapat secara lengkap diwakili oleh gerakan-gerakan dasar yang membangun pola gerak yang lengkap, mulai pola gerak lokomotor, nonlokomotor, sekaligus manipulatif. Dari hakikat karakteristik dan struktur geraknya, sepak bola dianggap kegiatan fisik yang paling cocok untuk menjadi alat pendidikan jasmani, karena dianggap mampu memberikan sumbangan terhadap pengembangan kualitas motorik dan kualitas fisik anak secara sekaligus. Jika dilihat dari struktur pola gerak lokomotor, sepak bola bisa meningkatkan aspek k. Dihubungkan dengan pola gerak nonlokomotor, sepak bola mampu meningkatkan aspek kelentukan dan keseimbangan statis. Banyak murid yang terlibat dalam kegiatan-kegiatan manipulatif seperti menendang dan menembak, murid juga dibangun kemampuan koordinasi serta potensi pengolahan rangsang pada pusat kesadarannya.

Dalam pembelajaran sepak bola di tingkat SDN 360 Anabanua Kecamatan Maniangpajo Kabupaten Wajo, guru penjas memberikan semua materi teknik dasar sepakbola, antara lain materi tentang shooting, passing, controlling, dan dribbling, heading dan throw in. Mengingat keterbatasan waktu atau jam pelajaran penjas disekolah, tidak menutup kemungkinan bahwa penguasaan seluruh materi tidak dapat diserap semuanya sehingga berdampak pada tingkat keterampilan sepakbola murid itu sendiri. Pada saat yang sama pembelajaran berlangsung, guru menekankan pada pembelajaran teknik dasar, akan tetapi murid lebih cenderung menginginkan bermain sepak bola secara langsung, tentu saja hal ini mengurangi kemampuan murid untuk lebih menguasai keterampilan dasar sepakbola. Berbagai fakta yang ada pada murid SD.... dalam menguasai teknik dasar bermain sepakbola antara lain: Murid juga masih kurang menguasai sebagian teknik-teknik dasar sepak bola yang telah dipelajarinya, terlihat ketika sedang melakukan shooting, arah bola kurang tepat pada sasaran yang dituju, melakukan long pass atau short pass bola tidak tepat sampai kepada teman yang diberi bola, selain itu sebagian murid juga ketika dribbling murid masih melihat bola yang dibawa bukan melihat lawan atau arah yang akan dituju. Selanjutnya ketika murid mengontrol bola tidak langsung berhenti tetapi bola masih bergerak liar. Dalam melakukan heading perkenaan bola terkadang masih mengenai kepala bagian atas. Dengan demikian fakta-fakta tersebut menimbulkan tanda tanya bagaimana tingkat keterampilan sepakbola murid SDN 360 Anabanua Kecamatan Maniangpajo Kabupaten Wajo.

Tujuan penelitian untuk mengetahui seberapa baik tingkat keterampilan dasar sepakbola murid murid negeri SDN 360 Anabanua Kecamatan Maniangpajo Kabupaten Wajo. Secara teoritis diharapkan mampu memberikan tambahan wawasan serta dapat menjadi referensi ilmiah bagi penelitian sejenis selanjutnya. Secara praktis diharapkan 1) Mampu memberikan wawasan kepada pembaca terkait pengetahuan tentang keterampilan dasar dalam permainan sepak bola. 2) Diharapkan pedoman bagi murid untuk meningkatkan keterampilan dalam permainan sepak bola. 3) Menjadi acuan dalam membuat kebijakan sekolah dalam meningkatkan keterampilan dalam permainan sepak bola

## **METODE**

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan mengumpulkan data keterampilan dasar sepakbola menggunakan metode survey untuk mengetahui tingkat keterampilan dasar sepakbola murid putra SDN 360 Anabanua Kecamatan Maniangpajo Kabupaten Wajo. Melibatkan variabel mandiri yaitu keterampilan dasar sepakbola, diukur menggunakan baterai tes keterampilan dasar sepakbola usia 10-12 tahun dari Daral Fauzi R (Depdiknas 2009) meliputi 6 (enam) butir tes. yaitu : dribbling, short pass, throw in, running with the ball, heading dan shooting at the goal. Penelitian ini dilakukan pada populasi seluruh murid putra SDN 360 Anabanua Kec. Maniangpajo Kabupaten Wajo. Menggunakan sampel sebanyak 20 murid putera. Adapun metode analisis data mengkonversi skor mentah masing-masing item tes ke dalam nilai baku kemudian dinalisis persentase untuk penentuan ketegori keterampilan dasar sepakbola.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil analisis deskriptif data keterampilan dasar sepakbola:

Tabel 1. Hasil analisis deskriptif keterampilan dasar sepakbola:

<b>No</b>	<b>Keterampilan dasar</b>	<b>Mean</b>	<b>Std Dev.</b>
1.	<i>Dribling</i>	16.04	2.27
2.	<i>Short Passed</i>	14,01	1.18
3.	<i>Throw In</i>	7.44	1.48
4.	<i>Ranning With The- Ball</i>	5.58	1.61
5.	<i>Heading The Ball</i>	7.88	1.65
6.	<i>Shootin g at The Ball</i>	29.20	8.95

Hasil analisis deskriptif data komponen keterampilan dasar sepakbola diketahui nilai rata rata Dribling 16,4 detik, standar deviasi 2.27 detik, Short Passed 14,01 detik standar deviasi 1,18 detik , Throw In 7,44 meter Standar deviasi 1,48 meter, Ranning With The ball 5,58 detik stndar deviasi 1,61 detik, Heading The Ball rata-rata 7.88 meter standar deviasi 1,65 meter, dan Shootin g at the ball rata-rata 29,20 poin standar deviasi 8,95 poin.

Tabel 2. Kategori komponen keterampilan dasar sepakbola:

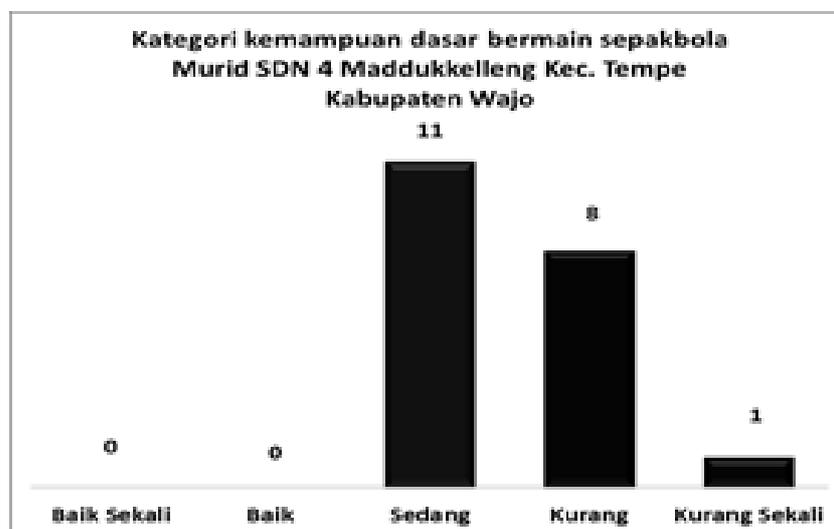
<b>Komponen Keterampilan dasar</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>%</b>	<b>Kategori</b>
<i>Dribling</i>	10	50	Sedang
<i>Short Passed</i>	9	45	Sedang
<i>Throw In</i>	15	75	Kurang
<i>Ranning With The Ball</i>	7	35	Sedang
<i>Heading The Ball</i>	9	45	Baik
<i>Shootin g at The Ball</i>	10	50	Sedang

Berdasarkan hasil analisis Interpretasi norma penilaian kategori komponen keterampilan dasar sepakbola hasilnya dapat dijelaskan bahwa murid SDN 360 Anabanua Kec. Maniangpajo Kabupaten Wajo diketahui bahwa : Keterampilan dribling kategori “sedang” 10 (50 %), Short Passed kategori “sedang” terdapat 9 (45%), Throw In kategori “kurang”, terdapat 15 (75%), Ranning With The Ball kategori “Sedang”, 7 (35%), Heading The Ball kategori “baik” 9 (45%), dan Shootin g at the ball termasuk kategori “sedang” 10 (50%).

Tabel 2. Kategori data keterampilan dasar sepakbola

No	Kategori	Frekuensi	%
1.	Baik Sekali	0	0 %
2.	Baik	0	0 %
3.	Sedang	11	55 %
4.	Kurang	8	40 %
5.	Kurang Sekali	1	5 %

Berdasarkan hasil analisis Interpretasi norma penilaian kategori keterampilan dasar sepakbola hasilnya dapat dijelaskan bahwa untuk kategori keterampilan dasar sepakbola SDN 360 Anabanua Kecamatan Maniangpajo Kabupaten Wajo diketahui bahwa : Untuk kategori “Baik Sekali” 0 (0.0), terdapat 0 (0%) kategori “baik”, terdapat 11 (55%) kategori “Sedang”, 8 (40%) kategori kurang, dan 1 (5%) termasuk kategori Kurang sekali. Berikut grafik keterampilan dasar sepakbola SDN 360 Anabanua Kecamatan Maniangpajo Kabupaten Wajo sebagai berikut:



Grafik 1. Frekuensi dan pesentase klasifikasi keterampilan sepakbola

Secara keseluruhan variasi kategori keterampilan dasar sepakbola SDN 360 Anabanua Kecamatan Maniangpajo Kabupaten Wajo, persentase kategori keterampilan tertinggi yaitu 11 (55%), hal tersebut mencerminkan bahwa tingkat keterampilan dasar sepakbola yang dimiliki murid SDN 360 Anabanua Kecamatan Maniangpajo Kabupaten Wajo termasuk kategori “Sedang” Hal ini disebabkan karena keterampilan dribling masih sedang, Short Passed “sedang”, Keterampilan yang paling rendah adalah Throw In dimana kemampuannya “kurang”, Ranning With The Ball “Sedang”, Hanya pada keterampilan heading the ball kemampuannya “baik”, dan Shooting at the ball termasuk kategori “sedang”.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa tingkat Keterampilan Dasar Sepak Bola Putra SDN 360 Anabanua Kecamatan. Maniangpajo Kab. Wajo termasuk kalsifikasi “Sedang” dengan frekuensi dan persentase tertinggi yaitu 11 Murid dengan persentase 55% dari 20 murid yang diteliti.

## DAFTAR PUSTAKA

Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan.

- Robert Koger. (2007). *The New Coach's Guide to Coaching Soccer*. El Paso Texas: Skyhorse Publishing.
- Sugiyanto. (2003). *Perkembangan dan belajar motorik*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sucipto, dkk. (2007). *Sepakbola*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Suwarno K.R. ( 2001).*Sepak Bola: Gerak Dasar dan Teknik Dasar*
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif dan kualitatif dan R &D*. Bandung: Alfabeta.
- Subagyo Irianto (2010). *Pedoman pelaksanaan pengembangan tes kecakapan "David Lee" untuk sekolah sepakbola*.jurnal tesis Yogyakarta